

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Proses belajar mengajar merupakan hal yang sangat penting dan juga sangat berperan dalam dunia pendidikan, karena pendidikan sendiri bisa hidup dengan adanya proses pembelajaran yang bagus. Dalam dunia pendidikan terdapat dua rantai yang harus selalu berdampingan yaitu belajar dan mengajar. Untuk bisa menjadikan pendidikan yang baik tidak terlepas juga dengan peran guru dalam mengelola kelas, guru harus bisa membaca karakteristik serta kondisi peserta didik ketika berada di dalam kelas agar proses pembelajaran tersebut bisa berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan. Memahami karakteristik serta kondisi siswa ketika berada di dalam kelas merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru, hal tersebut digunakan guru untuk bisa menentukan media pembelajaran yang tepat untuk siswanya seperti menggunakan media visual atau audio visual.¹

Media pembelajaran sendiri merupakan alat yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Alat tersebut merupakan segala sesuatu yang bisa menembus atau merangsang perasaan, kemampuan serta perhatian peserta didik yang mana hal tersebut dapat mendorong terciptanya kegiatan proses pembelajaran. Media Pembelajaran juga bisa menampilkan segala sesuatu yang sulit untuk dilihat, sulit untuk dikunjungi dan juga sulit untuk ditampilkan, yang

¹ Ahdar Djamiluddin, Wardana, *Belajar dan Pembelajaran* (Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019), 3.

dalam pemahamannya sesuatu yang sangat kecil dan sulit dilihat seperti virus, benda-benda yang sangat besar ukurannya seperti tata surya. Dengan adanya media tersebut maka keterbatasan tersebut akan mampu untuk dicari jalan keluar yang efektif yang mampu untuk bisa memahamkan siswa.²

Dalam proses pembelajaran pada dasarnya juga merupakan terdapat usaha yang sadar dan juga terencana agar bisa menjadikan proses belajar dan suasana pembelajaran siswa dapat memiliki keaktifan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.³ Untuk itu dalam proses pembelajaran keberadaan media memiliki makna yang cukup penting, yang mana dalam kegiatan pembelajaran jika terdapat permasalahan mengenai materi yang disampaikan oleh guru kurang jelas maka dapat dibantu menggunakan media-media sebagai perantara dalam pembelajaran. Kendala mengenai peserta didik yang kesulitan dalam memahami materi yang akan atau telah disampaikan oleh guru mereka bisa dibantu dan dimudahkan dengan menggunakan bantuan media pembelajaran. Selain dapat membantu untuk menyederhanakan materi yang diajarkan, media pembelajaran juga bisa membantu guru yang memiliki kekurangan baik itu kekurangan dalam mengucapkan materi atau mengenai keabstrakan yang ada didalam materi yang bisa kita selaraskan dengan adanya media pembelajaran tersebut.

Media dalam pembelajaran juga mempunyai banyak fungsi, salah satunya yaitu dapat meningkatkan belajar peserta didik, supaya peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran tidak merasa bosan. Dalam berjalannya proses

² Muhammad Hasan Dkk, *Media Pembelajaran* (Klaten: Tahta Media Group, 2021), 22.

³ H. Aswan, 'Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan Banjarmasin', *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6 (2016), 2.

pembelajaran, media juga sangat membantu kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran, maka hal tersebut yang menjadi upaya yang dapat meningkatkan kualitas dari pendidikan yang dilakukan peserta didik.

Keberhasilan yang dialami oleh peserta didik bisa dibuktikan melalui hasil belajar dari selama proses pembelajaran berlangsung, yang mana pembelajaran yang jelas secara teoritis yang bisa memberikan arti maupun corak tersendiri bagi peserta didik untuk bisa mengamalkan serta menghayati ilmu yang telah mereka dapatkan dengan sesuai kapasitas yang mereka peroleh atau mereka miliki.

Faktor utama dalam keberhasilan belajar peserta didik yaitu guru, yang mana guru harus bisa memahami karakter dari peserta didik yang diajarnya kemudian gurulah yang mengetahui langkah-langkah dalam melakukan proses pembelajaran. Maka dari itu peran guru menjadi hal yang sangat penting untuk bisa menggunakan media pembelajaran yang tepat.⁴ Selain itu seorang guru juga bertindak sebagai inovator yang mana guru harus bisa memunculkan inovasi-inovasi belajar yang bisa memikat semangat belajar peserta didik dengan melalui media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran sendiri bisa memunculkan motivasi dan semangat saat pembelajaran.⁵ Motivasi sendiri merupakan suatu dorongan yang bisa menggerakkan manusia dalam bertingkah laku. Manusia

⁴ Afifah, 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs. Nahdlatul Ummah Sidoarjo', *Tarlim : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2 (2019), 154–55.

⁵ Fitria Sartika, Elni Desriwita, Mahyudin Ritonga, 'Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar PAI di Sekolah dan Madrasah', *Humanika*, 20 (2020), 177.

tersebut akan didorong untuk melakukan atau menggerakkan sesuatu yang ada pada dirinya.⁶ Motivasi belajar juga bisa timbul dari faktor ekstrinsik yang mana faktor tersebut akan timbul dengan adanya suatu lingkungan pembelajaran yang kondusif serta kegiatan belajar yang menarik.⁷ Maka dari itu dalam proses pembelajaran media menjadi salah satu unsur yang paling penting untuk bisa mentransfer pesan yang akan disampaikan oleh guru kepada siswanya. Dengan menggunakan media pembelajaran tersebut juga bisa membuka gairah atau motivasi belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Dilihat dari perannya, guru yang bertindak sebagai pengajar sangat diharapkan mampu mendorong siswanya agar senantiasa semangat dalam belajar baik itu belajar melalui media pembelajaran atau berbagai sumber lainnya. Interaksi yang dibangun antara guru dengan siswanya tergantung bagaimana cara guru tersebut untuk mengubah situasi pembelajaran atau lingkungan pembelajaran menjadi lebih menarik dan memiliki nilai edukatif dengan menggunakan media pembelajaran demi kepentingan siswanya ketika proses pembelajaran di kelas. Dalam mata pelajaran Fiqih, penggunaan media dalam proses pembelajaran memiliki arti yang begitu penting, yang mana materi yang ada kebanyakan masih bersifat abstrak dan juga sulit untuk dibayangkan oleh siswa. Sehingga komponen-komponen yang bisa digunakan dalam pembelajaran harus diperhatikan oleh guru, agar pembelajaran di kelas tidak monoton yang nantinya akan mengakibatkan rendahnya motivasi siswa dalam belajar. Informasi yang

⁶ H. Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 1.

⁷ H. Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, 23.

disampaikan oleh guru terkait dengan materi akan mudah dipahami oleh siswanya dalam proses pembelajaran.⁸ Hal tersebut juga selaras dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Satriana Agustin pada tahun 2019. Yang mana dalam penelitian yang dilakukan oleh Satriana Agustin, media yang digunakan dalam pembelajaran mempunyai pengaruh yang sangat signifikan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh. Bukti dari pengaruh yang signifikan tersebut bisa dibuktikan dengan melihat nilai rata-rata 74,56 dan meningkat drastis menjadi 89,47.⁹

Pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dengan pembelajaran menggunakan media pembelajaran akan memiliki manfaat yang begitu banyak, baik itu manfaat yang diperoleh guru maupun manfaat yang diperoleh oleh siswa. Untuk siswa sendiri akan lebih mencintai ilmu pengetahuan dan akan membawa dampak untuk menjadi lebih senang untuk mencari secara mandiri terkait sumber ilmu pengetahuan. Dengan dampak positif tersebut di dalam diri siswa tersebut akan senantiasa tertanam untuk senantiasa mencari terkait dengan bidang keilmuan yang diperlukan dalam kesehariannya dari berbagai sumber yang bisa diakses.

Media pembelajaran sendiri jika dimanfaatkan secara baik juga bisa membantu siswa dalam menghadapi kesulitan belajar, selain itu media

⁸ Retnowati, 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Pungur Kabupaten Lampung', *Skripsi IAIN Metro*, 2017, 2–3.

⁹ Satriana Agustiani, 'Penerapan Media Vidio dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IX di MTs Negei 1 Palembang', *Skripsi UIN Raden Fatah Palembang*, 2019.

pembelajaran juga akan membentuk kepribadian siswa, dan yang paling penting adalah media akan memotivasi siswa dalam melakukan pembelajaran. Maka upaya pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu upaya yang baik.¹⁰

Dari hasil observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih bersifat konvensional atau lebih banyak ceramah. Selain itu ketika wawancara dengan salah satu guru di MTsN 3 Nganjuk yaitu hanya sedikit guru yang memanfaatkan fasilitas yang ada terutama LCD.¹¹ Hal tersebut akan lebih baik jika dalam proses pembelajaran memanfaatkan fasilitas dan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Maka dari itu berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk riset mengenai bagaimana pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Untuk itu, peneliti merasa penting untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul "*Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 3 Nganjuk*".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 3 Nganjuk?

¹⁰ Febrita Yolanda and Maria Ulfah, 'Peranan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan*, 2019, 7.

¹¹ Wawancara dengan Mat Solikin, tanggal 31 Januari 2023 di Masjid MTsN 3 Nganjuk.

2. Bagaimana motivasi belajar siswa setelah pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 3 Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 3 Nganjuk.
2. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa setelah pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 3 Nganjuk.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ada di atas, penelitian ini diharapkan untuk mempunyai berbagai manfaat bagi banyak pihak, maka dari itu manfaat dari hasil penelitian ini dapat mencakup dua hal, diantaranya:

1. Akademik Ilmiah

Dari hasil penelitian ini mempunyai harapan yang sangat besar untuk dapat mengembangkan ilmu pendidikan mengenai media pembelajaran yang bisa digunakan dalam mengajar terkhusus untuk jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.

2. Sosial Praktis

- a. Manfaat bagi mahasiswa

Sebagai media untuk belajar agar bisa berpikir secara kritis dengan mendapatkan berbagai pengalaman didalam penelitian dan juga sebagai

sarana untuk memperluas wawasan bagi peneliti sekaligus sebagai persiapan untuk dapat memajukan pendidikan dikemudian harinya.

b. Manfaat bagi MTsN 3 Nganjuk

Dapat digunakan sebagai pertimbangan dan bahan masukan terhadap proses kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan motivasi siswa yang ada di MTsN 3 Nganjuk. Manfaat yang lain yaitu sebagai evaluasi kegiatan tersebut di waktu yang akan datang.

c. Manfaat bagi siswa

Dengan adanya penelitian seperti ini, akan menjadikan siswa lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, karena kegiatan seperti ini sangatlah penting karena pemilihan media pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi motivasi belajar bagi siswa.

E. Penelitian Terdahulu

No	Nama/Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Skripsi yang ditulis oleh M. Qodrat pada tahun 2019 oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang mana hasil penelitian ini yaitu penggunaan audio visual yang ada di	Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan juga sama-sama mempunyai	Perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian, subjek penelitian, dan juga

	dengan judul Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Al-Hikmah Bandar Lampung	MTs Al-Hikmah Bandar Lampung dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan terhadap motivasi belajar siswa. Yang mana hasil tersebut dibuktikan dengan nilai baik mencapai 78% yang semula nilai dari siswa tergolong sedang dengan sebesar 58%	tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.	waktu penelitian.
2	Skripsi yang ditulis oleh Satriana Agustiani pada tahun 2019 dari Universitas Islam Negeri	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode	Sama-sama memiliki tujuan untuk meningkatkan motivasi peserta didik	Perbedaannya yaitu terdapat pada metode penelitian, subjek penelitian,

	<p>Raden Fatah Palembang dengan judul Penerapan Media Vidio dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 1 Palembang</p>	<p><i>eksperimental design</i> dengan bentuk <i>post-test only control design</i> yang mana hasil penelitian ini mendapatkan hasil bahwa media pembelajaran video mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran mata pelajaran Fiqih. Hal tersebut dibuktikan dengan motivasi belajar siswa yang sebelumnya mempunyai nilai rata-rata 74,56</p>	<p>dan meneliti pada tingkat MTs.</p>	<p>waktu penelitian dan juga lokasi penelitian.</p>
--	---	--	---------------------------------------	---

		menjadi meningkat dengan nilai 89,47		
3	Jurnal yang ditulis oleh Afifah pada tahun 2019 dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Mts Nahdlatul Ummah Sidoarjo	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode survey, yang mana hasil penelitian ini bisa disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih yang ada di MTs Nahdlatul Ummah Sidoarjo tergolong dengan cukup baik, hal tersebut dibuktikan dengan menunjukkan data	Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan tujuan penelitiannya juga sama yaitu untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media pembelajaran.	Perbedaannya yaitu terdapat pada teknik penelitian, lokasi penelitian, dan waktu penelitian

		product momen yang hasilnya $r = 0,758$ yang mana bisa dikonsultasikan dengan product momen yang berada di interval $0,700-0,900$.		
4	Skripsi yang ditulis oleh Selvia Anggun Permata pada tahun 2022 dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan judul Penggunaan Media Pembelajaran untuk	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang mana hasil penelitiannya yaitu media yang digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa seperti media visual seperti kerangka, sketsa, alat peraga, media	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti mengenai media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar	Perbedaannya yaitu pada lokasi penelitian, dan waktu penelitian

	Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al-Ghozali Panjerojo Tulungagung	tersebut yang menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.		
5	Jurnal yang ditulisDesi Purwati pada tahun 2023 dengan judul Pemanfaatan Media Vidio dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Materi Fiqih di MTs Miftahul Ulum Karang Sari	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, hal penelitian ini mendapatkan hasil bahwa penggunaan model pembelajaran vidio bisa meningkatkan motivasi belajar siswa, hal tersebut dibuktikan dengan setelah dilakukan	Sama-sama meneliti terkait dengan pemanfaatan media dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs	Perbedaannya terdapat pada metode penelitian, lokasi penelitaian dan waktu penelitian

		siklus I ketuntasan siswa meningkat mencapai 72,72% kemudian pada siklus II juga meningkat menjadi 81,81% dan pada siklus terakhir atau ke III naik dengan mencapai 95,46		
--	--	---	--	--

Maka fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian kali ini yaitu bagaimana pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih dan juga bagaimana motivasi belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran mata pelajaran Fiqih. Dengan itu penelitian yang akan dilakukan pada saat ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang telah ditulis di atas, yang mana penelitian kali ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang dilaksanakan di MTsN 3 Nganjuk. Yang mana penelitian kali ini dilakukan untuk menjadikan pendidikan di Indonesia lebih baik lagi dengan menggunakan teknologi sebagai bentuk mengikuti perkembangan zaman.